

**DETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN ANALISIS *FRAUD DIAMOND* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2018**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)**

**Pada Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun oleh :**

**Relyanto Yekonia Lomo**

**NPM : 140420999**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2020**

**Skripsi**

**DETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN ANALISIS *FRAUD DIAMOND* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2018**



**Diajukan Oleh:**

**Relyanto Yekonia Lomo**

**NPM : 14 04 20999**

**Telah dibaca dan disetujui oleh :**

**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "A. D. Kurniawati", written in a cursive style.

**Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc.AK., CA.**

**25 September 2020**

**Skripsi**

**DETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS  
FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN  
2016-2018**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh**

**Relyanto Yekonis Lomo**

**NPM 140420999**

**telah dipertahankan di depan panitian penguji**

**pada tanggal 06 November 2020**

**Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S1)**

**SUSUNAN PANITIA PENGUJI**

**Ketua Panitia Penguji**

**Anggota Panitia Penguji**

**Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Ak., CA**

**Tabita Indah Iswari, SE., M. Acc., Ak., CA**

**Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc.AK., CA.**

**Yogyakarta, 06November 2020**

**Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**SURAT KETERANGAN**

**No. 907/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 6 November 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA. (Ketua Penguji)
2. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)
3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Relyanto Yekonia  
NPM : 140420999

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Relyanto Yekonia telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
FISNIS DAN EKONOMIKA

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**DETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *FRAUD DIAMOND* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018**

Benar-benar hasil karya sendiri. Semua pernyataan, ide, maupun kutipan baik itu kutipan langsung, maupun tidak langsung yang berasal dari ide atau pernyataan orang lain yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan secara tertulis dala skripsi ini dan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari saya terbukti melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini maka, saya bersedia gelar sarjana (S1) dibatalkan dan mengembalikan ijazah yang telah saya terima ke Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta Jumat, 06 November 2020

Yang menyatakan



Relyanto Yekonia Lomo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan penyertaannya skripsi dengan judul “Deteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis *Fraud Diamond* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi peneliti mendapatkan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti dengan segala hormat peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan, motivasi, dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi dengan baik.
2. Keluarga peneliti Karel Lomo (ayah), Herlina (ibu), Lika Abraham Lomo (kakak), dan Putry Riska Yanti Lomo (adik) terima kasih karena selalu memberikan semangat, dukungan moral, dan doa sehingga peneliti bias ada pada tahap ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc.AK., CA. yang selalu sabar saat memberikan bimbingan dan saran selama proses penyusunan skripsi.
4. Dosen-dosen fakultas Bisnis dan Ekonomika yang juga turut membantu dalam memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi peneliti.
5. Teman peneliti yang selalu memberikan dukungan baik itu dalam proses study selama kuliah maupun saat penyusunan skripsi, teman-teman barista KOPITU group, teman-teman di PMK APOSTOLOS, Max, Feli, Christ, Agni, Yere, Priscil dan masih banyak lagi orang-orang yang selalu menghadirkan hal-hal luar biasa dan pelajaran di perjalanan hidup peneliti.

6. Sangman Studio, Kopitu, dan Tekoff terima kasih untuk memberikan tempat yang nyaman dan kopi yang enak pada saat peneliti melakukan proses penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, peneliti terbuka untuk mendengarkan saran dan kritik untuk membuat penelitian yang lebih baik. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta 6 November 2020

Peneliti



Relyanto Yekonia Lomo

## DAFTAR ISI

Lembar Pengasahan .....	
Surat Pernyataan .....	
Kata Pengantar.....	
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
Bab II Tinjauan Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis.....	10
2.1 <i>Agency Theory</i> .....	10
2.2 Manajemen Laba ( <i>Earnings Management</i> ) .....	11
2.3 <i>Fraud</i> .....	14
2.4 <i>Fraud Triangle</i> .....	15
2.5 <i>Fraud Diamond</i> .....	18
2.6 <i>Financial Statement Fraud</i> .....	19
2.7 Penelitian Terdahulu.....	21
2.8 Kerangka Pemikiran .....	26
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.9.1 <i>External Pressure</i> Dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	27
2.9.2 <i>Nature Of Industry</i> Dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	28
2.9.3 <i>Rationalization</i> Dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	29
2.9.4 <i>Capability</i> Dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	30
BAB III Metode Penelitian .....	32
3. 1Populasi dan Sampel .....	32
3. 2Metode Pengumpulan Data.....	32



3. 3	Variabel Operasional .....	33
3.3.1	Variabel Dependen .....	33
3.3.2	Variabel Independen .....	35
3. 4	Model Penelitian .....	36
3. 5	Metode Analisis Data .....	36
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	36
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	37
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	37
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	38
3.5.3	Uji Hipotesis.....	39
3.5.3.1	Uji koefisien Determinasi.....	39
3.5.3.2	Uji f.....	39
3.5.3.3	Uji t .....	40
3. 6	Rencana Pembahasan .....	40
BAB IV Analisis Data dan Pembahasan.....		42
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	42
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	43
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	45
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	45
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas .....	45
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	47
4.2.3	Uji Hipotesis.....	48
4.2.3.1	Uji koefisien determinasi.....	48
4.2.3.2	Uji f .....	48
4.2.3.3	Uji t.....	49
4.2.3.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
4.3	Pembahasan Analisis Data.....	51
4.3.1	Pengaruh <i>External Pressure</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan .....	51
4.3.2	Pengaruh <i>Nature Of Industry</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan .....	52
4.3.3	Pengaruh <i>Change In Auditor</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan .....	53

4.3.4 Pengaruh <i>Change Of Director</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan .....	54
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	56
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	56
5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian .....	57
Daftar Pustaka .....	59
Lampiran .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Independen .....	35
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian .....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas .....	46
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi .....	48
Tabel 4.8 Uji f.....	49
Tabel 4.9 Uji t.....	49
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i> .....	18
Gambar 2.2 <i>Fraud Diamond</i> .....	19
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	26



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, kesalahan dan kecurangan dalam sebuah organisasi atau kelompok sangat mungkin terjadi, baik itu dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam sebuah organisasi, dan dilakukan secara sengaja ataupun tidak. Kecurangan merupakan penipuan yang dilakukan secara sengaja dan secara sadar dilakukan oleh seseorang atau orang tertentu, dan tahu bahwa aktivitas tersebut merugikan suatu badan atau entitas tertentu (ACFE dalam Laila dan Tiffany, 2015). kecurangan merupakan sebuah masalah yang mungkin dialami setiap perusahaan baik itu kecurangan kecil, maupun kecurangan besar yang memberi dampak besar bagi perusahaan, entitas, individu, bahkan sebuah negara. kebanyakan kecurangan dilakukan oleh pihak internal perusahaan hal ini disebabkan pihak internal sudah mengerti dengan kondisi di dalam perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan pihak internal perusahaan melakukan kerja sama dengan pihak di luar perusahaan untuk melakukan kecurangan. Menurut Wolfe dan Hermanson (2004), kecurangan terjadi karena pelaku memiliki keyakinan bahwa kecurangan yang dilakukan tidak akan ketahuan oleh pihak perusahaan, dan ketika kecurangan yang dilakukan oleh pelaku ketahuan, pelaku percaya tidak akan diberi sanksi berat dari pihak perusahaan karena pelaku memiliki peran penting di dalam perusahaan menjadi salah satu alasannya. Kebanyakan

kecurangan yang terjadi dan dilakukan oleh pihak internal perusahaan ialah kecurangan dalam laporan keuangan atau yang biasa disebut dengan *financial statement fraud*. Kecurangan bisa terjadi disebabkan oleh beberapa hal antara lain tekanan yang dialami oleh manajemen, adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan karena pengawasan internal yang kurang baik, ada juga yang terjadi karena seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan kecurangan itu sendiri.

Kecurangan laporan keuangan merupakan sebuah masalah yang cukup besar, bahkan di negara-negara tertentu menjadi masalah yang sangat sulit untuk diatasi. kecurangan laporan keuangan tidak memandang besar kecilnya sebuah perusahaan. Kecurangan laporan keuangan merupakan sebuah masalah yang mungkin dihadapi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, contohnya Enron pada tahun 2002, dalam kasus ini manipulasi laporan keuangan dilakukan dengan cara yang sistematis dengan melibatkan beberapa orang penting di perusahaan selain itu dalam kasus ini juga auditor memiliki peran ganda sebagai auditor dan konsultan bagi perusahaan yang seharusnya tidak dilakukan. Kasus ini terjadi karena perusahaan tidak ingin nilai saham perusahaan anjlok sehingga dilakukanlah manipulasi dengan memunculkan pendapatan fiktif, melaporkan laba yang tidak seharusnya, jumlah hutang yang dilaporkan tidak sesuai. Kasus ini akhirnya terungkap pada tahun 2001 dan puncaknya pada 2002 dimana Enron resmi mengalami kebangkrutan. Lalu ada Toshiba yang kasusnya baru terungkap pada tahun 2015 padahal kecurangan telah terjadi cukup lama. Awal dari kasus tersebut bermula pada tahun 2008 dimana Toshiba tidak mampu untuk memenuhi target laba yang telah ditentukan sehingga, manajemen melakukan manipulasi

terhadap laporan keuangan dan memberikan target laba yang cukup tinggi kepada unit bisnis perusahaan. Akibat dari skandal akuntansi tersebut menyebabkan dampak yang luar biasa bagi Toshiba sendiri sampai-sampai perusahaan mengalami kerugian cukup besar. Ada juga kasus kerja sama Garuda Indonesia dan Mahata yang terungkap pada awal tahun 2019, kasus tersebut terungkap setelah dua komisaris PT Garuda Indonesia menolak menandatangani laporan keuangan tahun 2018 PT Garuda Indonesia. Penolakan penandatanganan disebabkan adanya pengakuan pendapatan yang seharusnya diakui sebagai piutang usaha. Akibat dari kasus tersebut kementerian keuangan Indonesia memberikan sanksi terhadap auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut. Auditor yang mengaudit dibekukan selama 1 tahun dan memberikan teguran kepada KAP tempat auditor tersebut bekerja. Dari beberapa kasus tersebut auditor sebagai seorang yang mampu untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan memiliki peran penting dalam pendeteksian kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan sebuah perusahaan. Auditor bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan bebas dari salah saji material dan dari sebuah aktivitas kecurangan, sebelum kecurangan yang dilakukan semakin besar dan merugikan perusahaan bahkan sampai merugikan KAP dan diri sendiri sebagai auditor.

Semakin berkembangnya jaman dan semakin majunya teknologi membuat kecurangan dalam laporan keuangan semakin mudah untuk dilakukan, hal ini menuntut auditor juga harus bisa beradaptasi akan kondisi tersebut dan tetap mampu mendeteksi kecurangan laporan keuangan. AICPA (*American Institute*

*Ceritifed Public Accountant*) pada Oktober 2002 menerbitkan SAS nomor 99. Standar ini digunakan sebagai pedoman auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai pada faktor risiko kecurangan perusahaan. Aturan ini diadopsi dari teori faktor risiko kecurangan hal ini menjadi salah satu usaha untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan terjadi. Dalam SPAP SA 240 (2014) auditor juga memiliki tanggung jawab dalam hal pendeteksian kecurangan. Aturan tersebut menjelaskan, tanggung jawab seorang auditor untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa kesalahan dan kecurangan dapat dideteksi seratus persen oleh auditor karena adanya keterbatasan bawaan suatu audit.

Manajemen atau pihak yang berkepentingan dalam perusahaan melakukan kecurangan disebabkan oleh beberapa faktor dan kondisi, dan hal tersebut yang membuat manajemen terkadang berada dalam posisi yang membuat manajemen untuk melakukan kecurangan. Menurut Cressey (1953), ada tiga faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan yaitu, *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* dan ini menjadi awal mula teori *fraud triangle*. Pada tahun 2004 teori tersebut dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) menjadi *fraud diamond* dengan menambah satu variabel yaitu *capability*. Dalam *fraud diamond*, kecurangan dapat terjadi karena adanya kemampuan dari seorang untuk melakukan kecurangan, atau bisa dikatakan *capability* atau kemampuan dalam teori *fraud diamond* sebagai dasar tiga faktor lainnya. Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel independen yang



mangacu pada SAS no 99 AICPA, 2002 dan teori *fraud diamond*, penelitian ini akan menggunakan empat variabel independen dimana setiap faktor yang ada dalam *fraud diamond* akan menggunakan proksi masing-masing. Proksi tersebut ialah *external pressure*, *nature of industry*, *change in auditor*, dan *change of director* masing-masing variabel tersebut mewakili setiap faktor yang terdapat dalam *fraud diamond* dan kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen yang akan menggunakan proksi *earnings management*. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi dan sampel penelitian hal ini disebabkan, pencatatan dan pembukuan di perusahaan manufaktur lebih rumit dibandingkan perusahaan yang bergerak di bidang lain selain itu, hal tersebut yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 (Yesriani dan Rahayu, 2017). Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan mengambil judul yaitu **“DETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *FRAUD DIAMOND* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perusahaan dikatakan dalam kinerja yang baik ketika laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan itu sendiri. Dalam artian, semua kinerja yang dicapai telah sesuai dengan harapan dari manajemen dan pemilik perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang paling besar penilaiannya di mata investor, hal ini menyebabkan ketika laba dalam laporan keuangan kurang

menarik bagi investor maka manajemen akan berada dalam masalah karena dianggap tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan terkadang menjadi jawaban bagi manajemen agar mendapat penilaian yang baik dari pemilik perusahaan.

Kecurangan terhadap laporan keuangan yang dilakukan manajemen muncul karena adanya beberapa faktor yang memaksa manajemen untuk melakukan hal tersebut. Faktor penyebab kecurangan tersebut mendesak bahkan menjadi pintu bagi pelaku kecurangan ataupun manajemen untuk melakukan kecurangan entah itu untuk, mengamankan posisi, memperoleh bonus yang lebih, ataupun memenuhi harapan investor terhadap kinerja perusahaan yang dituntut untuk selalu baik. Faktor-faktor yang ada dalam *fraud diamond* yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* akan digunakan untuk menganalisis potensi kecurangan laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut memiliki proksi masing-masing akan dijadikan dasar untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan diatas maka dirumuskan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan ?
2. Apakah *Nature of Industry* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan ?

3. Apakah *Rationalization* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan ?
4. Apakah *Capability* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa variabel *external pressure*, *nature of industry*, *rationalization*, dan *capability* yang digunakan dalam penelitian ini dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam memperoleh gambaran mengenai potensi kecurangan yang bisa terjadi di perusahaan klien dan bahan evaluasi bagi auditor dan KAP atas hasil audit yang telah dilakukan.
2. Bagi perusahaan dan manajemen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.
3. Bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan evaluasi, dan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di sebuah perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian ini

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, dan menjelaskan tentang beberapa penelitian terdahulu selain itu, dalam bab ini juga menjelaskan tentang pengembangan hipotesis

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, sampel penelitian, variabel penelitian, variabel operasional, dalam bab ini juga menguraikan tentang model penelitian, jenis data, analisa data, sampai dengan rencana pembahasan

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil uji yang dilakukan peneliti seperti uji asumsi klasik, dan uji hipotesis selain itu pada bab ini juga menguraikan pembahasan tentang hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan peneliti selain itu, bab ini juga menguraikan keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel sebanyak 138 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis *fraud diamond* untuk menguji potensi kecurangan laporan keuangan dimana setiap variabel *fraud diamond* memiliki proksi masing-masing. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. *Nature of industry* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. *Capability* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## **5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini dalam memperoleh data perusahaan, hal ini disebabkan laporan tahunan perusahaan yang tidak tersedia dalam laman Bursa Efek Indonesia, dan laman perusahaan sehingga mempengaruhi jumlah sampel yang digunakan. Keterbatasan berikutnya disebabkan data yang kurang lengkap yang disajikan dalam laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan sehingga, hal tersebut mempengaruhi jumlah sampel yang digunakan peneliti.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti memperhatikan periode sampel yang akan digunakan, karena hal tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dan menghemat waktu dalam pengumpulan data penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dengan sektor yang berbeda dengan sektor yang digunakan peneliti saat ini untuk mengetahui apakah memperoleh hasil yang sama atau berbeda.

### **5.3 Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka terdapat beberapa implikasi bagi perusahaan, manajemen, dan auditor. Berdasarkan dari penelitian ini auditor mengetahui bahwa variabel *receivable* merupakan faktor yang mempengaruhi potensi kecurangan laporan keuangan sehingga auditor bisa lebih fokus pada akun-akun tertentu seperti piutang maupun persediaan yang berpotensi paling besar terjadinya kecurangan. Di sisi lain perusahaan dapat mengetahui dimana celah atau potensi terbesar terjadinya manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen dan sebagai pencegahan sebelum terjadinya kecurangan di dalam perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE, A. (2010). *Report to The Nation: An Occupational Fraud and Abuse, 2010 Global Fraud Study*. ACFE Publishing
- ACFE, A. (2012). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse, 2012 Global Fraud Study*.
- ACFE, A. (2014). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse, 2014 Global Fraud Study*.
- ACFE, A. (2020). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse, 2020 Global Fraud Study*.
- AICPA, 2002, *Consideration of fraud in a financial statement audit, Statement on Auditing Standard No. 99*. AICPA. New York.
- Aprilia, R., Hardi, H., & Al-Azhar, A. (2017). Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor Dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek (Doctoral dissertation, Riau University).
- Association of Certified Fraud Examinations (ACFE), 2014, Reports to the nations: On occupational fraud and abuse, Global Fraud Study*.
- Cressey, D. R. (1953). Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement.
- Febrininta, C. N., & Siregar, S. V. (2014). Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil, dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 365-379.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 25.
- Gumanti, T. A. (2000). Earnings management: Suatu telaah pustaka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 104-115.
- Hartono, J. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hastuti, Sri. (2010) . Kualitas Audit Ditinjau Dari Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik. *Jurnal maksiv*.vol.10 (2) Agustus:186-201.
- Herdiana, R., & Sari, S. P. (2018, October). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). In *Seminar Nasional dan Call for Paper III Fakultas Ekonomi* (pp. 402-420).

- Inayanti, S. N., & Sukirman, S. (2016). The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 5(3), 155-162.
- Indonesia, A. C. F. E. (2016). Survei Fraud Indonesia. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1-60.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). Standar Audit SA 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan
- Kusuma, I., Perdana, H. D., & Suranta, S. (2017). *Fraudulent financial reporting by district/municipal government in indonesia 1*. *Asia Pacific Fraud Journal*, 2(1), 27-48.
- Laporan Tahunan Perusahaan Diambil Dari Bursa Efek Indonesia. Diakses Pada 9 Juni 2020 di website <https://idx.co.id/>.
- Lou, Y. I., & Wang, M. L. (2009). Fraud risk factor of the fraud triangle assessing the likelihood of fraudulent financial reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2).
- Manurung, D. T., & Hardika, A. L. (2015). *Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014*.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14(2), 118-143.
- Pasaribu, R. B. F., & Kharisma, A. (2018). Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 53-65.
- Prasastie, A., & Gamayuni, R. R. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 19-34.
- Ratmono, D. (2017). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2).
- Sari, N. S., Sofyan, A., & Fastaqlaili, N. (2019). ANALYSIS OF FRAUD DIAMOND DIMENSION IN DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 171-182.

- SAS No.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA. *The Institute of Internal Auditors*, 2013. Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar)
- Shapiro, S. P. (2005). Agency theory. *Annu. Rev. Sociol.*, 31, 263-284.
- Skousen. et al., (2009). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. SAS No.99
- Spathis, C. T. (2002). Detecting false financial statements using published data: some evidence from Greece. *Managerial Auditing Journal*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sari, S. (2013). Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9.
- Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.
- Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh kompensasi bonus, leverage, dan pajak terhadap earning management pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 316.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The fraud diamond: Considering the four elements of fraud*.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(1), 49-60.



NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
1	ADES	2016	-0,107	0,50	-0,02	0	1
		2017	0,027	0,50	-0,01	0	0
		2018	0,006	0,45	0,01	0	1
2	BUDI	2016	-0,075	0,60	-0,25	0	0
		2017	0,006	0,59	0,04	0	0
		2018	0,005	0,64	0,06	0	0
3	CEKA	2016	-0,148	0,34	-0,01	0	0
		2017	-0,035	0,39	0,00	0	1
		2018	0,162	0,16	0,01	0	0
4	DVLA	2016	-0,022	0,30	0,01	0	1
		2017	-0,026	0,32	-0,01	0	1
		2018	-0,008	0,29	0,03	0	0
5	GGRM	2016	-0,032	0,37	0,01	0	0
		2017	-0,041	0,37	0,00	0	0
		2018	-0,071	0,35	-0,01	0	0
6	HMSP	2016	-0,053	0,20	0,01	0	1
		2017	-0,033	0,21	0,00	0	0
		2018	-0,065	0,24	0,00	0	1
7	ICBP	2016	-0,032	0,36	0,01	0	0
		2017	-0,015	0,36	0,00	0	0
		2018	-0,031	0,34	0,00	0	1
8	IHKP	2016	-0,056	0,08	0,17	1	0
		2017	0,038	0,08	-0,11	1	0
		2018	0,000	0,08	-0,02	1	0
9	INDF	2016	-0,011	0,47	0,00	0	0
		2017	-0,016	0,47	0,00	0	0
		2018	-0,014	0,48	0,00	0	1

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
10	KAEF	2016	-0,085	0,51	0,01	1	0
		2017	-0,004	0,58	-0,11	0	1
		2018	-0,045	0,65	0,08	0	0
11	KICI	2016	0,000	0,36	0,07	0	1
		2017	-0,072	0,39	-0,03	0	0
		2018	0,064	0,39	0,05	0	0
12	KINO	2016	0,008	0,24	0,00	0	0
		2017	0,040	0,17	0,01	0	1
		2018	-0,035	0,16	0,01	0	1
13	KLBF	2016	-0,033	1,90	0,00	0	0
		2017	-0,015	1,90	0,01	0	1
		2018	-0,012	1,96	0,01	0	0
14	MBTO	2016	0,010	0,38	0,02	0	1
		2017	-0,004	0,47	0,02	0	0
		2018	0,041	0,54	-0,03	0	0
15	MRAT	2016	0,051	0,24	0,09	0	0
		2017	-0,005	0,26	-0,02	1	0
		2018	0,018	0,28	0,03	0	0
16	RMBA	2016	-0,049	0,30	0,03	1	1
		2017	-0,023	0,37	0,01	0	0
		2018	-0,030	0,44	0,02	0	1
17	ROTI	2016	-0,044	0,51	0,00	0	1
		2017	0,007	0,38	0,02	0	1
		2018	-0,016	0,34	0,02	0	1
18	TCID	2016	-0,057	0,18	-0,06	0	0
		2017	-0,019	0,21	0,02	0	1
		2018	0,006	0,19	0,00	0	1

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
19	ULTJ	2016	-0,016	0,18	0,00	0	0
		2017	-0,014	0,19	0,00	0	0
		2018	-0,041	0,14	-0,01	0	0
20	UNVR	2016	-0,073	0,72	0,00	0	1
		2017	-0,005	0,73	0,02	0	1
		2018	-0,006	0,61	0,00	0	1
21	WIIM	2016	0,041	0,27	0,00	0	0
		2017	0,053	0,20	0,00	0	0
		2018	0,021	0,20	0,00	0	0
22	ADMG	2016	0,025	0,40	0,01	0	1
		2017	-0,071	0,40	-0,01	0	0
		2018	-0,054	0,10	-0,06	0	0
23	AMFG	2016	-0,007	0,35	0,00	0	1
		2017	-0,012	0,43	0,00	0	1
		2018	-0,033	0,57	0,00	0	1
24	ARNA	2016	-0,045	0,39	-0,01	0	0
		2017	-0,038	0,36	0,00	0	0
		2018	-0,060	0,34	-0,05	0	0
25	CPRO	2016	0,003	0,98	-0,08	0	1
		2017	0,103	1,25	0,03	0	1
		2018	-0,048	0,90	-0,02	0	0
26	EKAD	2016	-0,026	0,16	0,01	1	1
		2017	-0,035	0,17	0,00	1	0
		2018	-0,039	0,15	0,00	0	0
27	FPNI	2016	0,003	0,52	0,00	0	0
		2017	-0,015	0,50	-0,01	0	1
		2018	-0,023	0,48	0,00	0	0

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
28	IGAR	2016	-0,098	0,15	-0,01	0	1
		2017	0,026	0,14	0,01	1	0
		2018	0,000	0,15	0,02	0	0
29	IMPC	2016	0,008	0,46	0,03	0	0
		2017	-0,002	0,44	0,04	0	0
		2018	-0,031	0,42	-0,02	0	0
30	INCI	2016	-0,043	0,10	0,07	0	1
		2017	-0,097	0,12	-0,01	1	0
		2018	-0,105	0,18	-0,04	1	0
31	INTP	2016	0,031	0,13	0,03	0	1
		2017	0,008	0,15	-0,01	0	0
		2018	-0,005	0,16	0,02	0	1
32	IPOL	2016	0,014	0,45	0,04	0	1
		2017	0,000	0,45	0,02	0	0
		2018	-0,011	0,45	0,01	0	1
33	JPFA	2016	-0,044	0,51	0,00	0	0
		2017	-0,043	0,54	0,01	1	0
		2018	-0,074	0,56	0,00	0	0
34	KDSI	2016	0,010	0,63	-0,01	0	0
		2017	-0,070	0,63	-0,01	0	0
		2018	-0,036	0,60	-0,03	0	1
35	KIAS	2016	-0,016	0,18	-0,05	1	1
		2017	0,014	0,19	0,06	0	0
		2018	-0,010	0,21	0,00	0	0
36	MLIA	2016	-0,004	0,79	0,01	0	0
		2017	-0,019	0,66	0,01	0	1
		2018	0,040	0,57	-0,01	0	1



NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
37	NIKL	2016	0,016	0,67	0,01	0	1
		2017	-0,027	0,67	0,04	1	1
		2018	-0,012	0,71	0,02	0	0
38	SMGR	2016	0,008	0,31	0,02	0	1
		2017	-0,009	0,38	0,02	0	1
		2018	-0,017	0,36	0,01	0	1
39	SPMA	2016	-0,061	0,49	-0,04	1	0
		2017	-0,028	0,45	0,00	0	0
		2018	-0,048	0,44	0,00	0	0
40	SRSN	2016	0,019	0,44	0,02	0	0
		2017	-0,023	0,36	-0,05	0	1
		2018	-0,026	0,30	0,03	0	0
41	TKIM	2016	-0,043	0,62	-0,01	0	0
		2017	0,002	0,61	0,04	1	0
		2018	-0,005	0,58	0,00	0	1
42	TOTO	2016	0,021	0,41	0,00	0	1
		2017	-0,008	0,40	0,01	0	1
		2018	-0,020	0,33	-0,05	0	1
43	TRST	2016	0,018	0,41	0,01	0	0
		2017	-0,011	0,41	0,00	0	1
		2018	-0,024	0,48	0,01	1	0
44	UNIC	2016	0,035	0,29	0,05	0	0
		2017	-0,080	0,29	-0,04	0	0
		2018	-0,067	0,30	-0,04	0	0
45	WSBP	2016	0,034	0,46	0,45	1	1
		2017	-0,037	0,51	-0,26	1	1
		2018	-0,080	0,48	-0,40	1	1

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
46	AMIN	2016	-0,085	0,36	0,08	0	0
		2017	-0,066	0,40	-0,08	0	0
		2018	0,008	0,50	0,10	0	0
47	ARGO	2016	-0,015	1,49	-0,03	0	0
		2017	0,045	1,73	0,02	0	0
		2018	0,005	1,91	0,00	0	1
48	AUTO	2016	-0,027	0,28	0,00	0	1
		2017	-0,016	0,27	0,01	0	0
		2018	-0,043	0,29	-0,01	0	1
49	BRAM	2016	-0,009	0,33	0,02	0	0
		2017	-0,020	0,29	0,01	1	1
		2018	-0,030	0,26	-0,02	0	0
50	ERTX	2016	-0,039	0,62	-0,06	0	0
		2017	0,007	0,70	0,03	0	0
		2018	0,006	0,70	0,07	0	1
51	GDYR	2016	-0,013	0,50	-0,03	0	0
		2017	-0,020	0,57	0,00	0	1
		2018	0,000	0,57	0,00	0	1
52	IMAS	2016	0,036	0,74	0,00	0	0
		2017	-0,002	0,70	0,02	0	0
		2018	-0,025	0,75	-0,01	0	0
53	INDR	2016	0,003	0,66	0,03	0	0
		2017	-0,031	0,64	0,01	0	0
		2018	-0,035	0,57	-0,03	0	0
54	MASA	2016	0,006	0,44	0,03	0	1
		2017	-0,034	0,49	-0,02	0	1
		2018	-0,012	0,51	0,00	0	1

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
55	POLY	2016	0,047	5,06	0,01	0	0
		2017	-0,053	5,07	0,01	0	0
		2018	-0,116	4,62	-0,01	0	0
56	PRAS	2016	0,022	0,57	0,03	1	1
		2017	0,004	0,56	0,03	1	0
		2018	-0,047	0,58	-0,01	1	1
57	SMSM	2016	0,006	0,30	0,04	0	0
		2017	-0,068	0,25	-0,02	0	1
		2018	-0,063	0,23	0,01	0	0
58	SRIL	2016	-0,007	0,65	0,06	0	0
		2017	-0,017	0,63	0,03	0	1
		2018	-0,082	0,62	-0,06	0	1
59	SSTM	2016	0,033	0,63	0,01	0	0
		2017	0,032	0,65	-0,07	1	0
		2018	-0,041	0,62	-0,01	0	0
60	TRIS	2016	-0,024	0,46	0,00	0	1
		2017	0,052	0,35	-0,02	1	0
		2018	-0,051	0,44	0,00	0	0
61	MLBI	2016	-0,085	0,64	0,01	0	1
		2017	0,023	0,58	0,08	0	0
		2018	-0,034	0,60	0,00	0	0
62	BRPT	2016	-0,077	0,44	0,03	0	0
		2017	-0,066	0,45	0,01	0	1
		2018	-0,014	0,62	0,00	0	1
63	KRAS	2016	-0,007	0,53	-0,02	0	1
		2017	-0,010	0,55	0,01	0	1
		2018	-0,024	0,58	-0,01	0	1

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
64	TIRT	2016	-0,001	0,84	-0,01	1	0
		2017	0,031	0,86	0,03	0	0
		2018	-0,108	0,91	-0,02	0	1
65	TPIA	2016	-0,092	0,46	0,04	0	1
		2017	-0,074	0,44	0,01	0	0
		2018	-0,023	0,44	-0,02	0	1
66	BOLT	2016	-0,009	0,20	0,01	0	0
		2017	-0,004	0,39	-0,01	0	1
		2018	-0,038	0,44	0,00	0	1
67	VOKS	2016	-0,075	0,60	-0,02	0	1
		2017	0,050	0,61	-0,01	0	1
		2018	-0,060	0,63	-0,02	0	1
68	INAI	2016	-0,068	0,81	-0,22	0	0
		2017	0,049	0,77	0,01	0	0
		2018	-0,047	0,78	-0,06	0	1
69	INKP	2016	0,007	0,59	0,03	0	1
		2017	-0,026	0,58	-0,05	0	0
		2018	-0,005	0,57	0,03	0	0
70	SULI	2016	-0,044	1,17	-0,01	0	0
		2017	0,024	0,99	-0,01	0	0
		2018	-0,116	0,95	0,01	0	0
71	YPAS	2016	0,001	1,17	0,01	0	1
		2017	0,011	0,58	0,10	0	1
		2018	-0,102	0,64	-0,01	0	0
72	BATA	2016	0,013	0,31	0,00	0	1
		2017	0,010	0,32	0,00	0	1
		2018	-0,009	0,27	0,00	0	0

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	MANAJEMEN LABA	LEVERAGE	RECEIVABLE	ACHANGE	DCHANGE
73	GMFI	2016	-0,066	0,61	0,03	0	1
		2017	-0,028	0,43	0,02	0	1
		2018	0,032	0,56	0,16	1	1
74	INDS	2016	-0,001	0,17	-0,01	0	0
		2017	-0,041	0,12	0,00	0	0
		2018	-0,052	0,12	0,01	0	0
75	KBLI	2016	-0,011	0,29	0,04	0	1
		2017	0,038	0,41	0,18	0	1
		2018	-0,083	0,37	0,03	0	1
76	KBLM	2016	-0,046	0,50	-0,07	1	1
		2017	-0,075	0,36	0,06	1	1
		2018	0,010	0,37	0,05	0	1
77	KRAH	2016	-0,023	0,87	-0,03	1	0
		2017	0,019	0,81	-0,02	0	0
		2018	-0,004	0,90	-0,03	0	1
78	LPIN	2016	-0,073	0,89	-0,10	0	0
		2017	0,031	0,14	0,09	0	0
		2018	0,008	0,09	0,01	0	1